Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Proses Auditing dan Pengendalian Internal**Ega Yuliani****155100023**

Universitas Mitra Indonesia, Sistem Informasi

egayuliani.student@umitra.ac.id

ABSTRAK

Teknologi informasi dewasa ini sudah menjadi kebutuhan pokok bagi organisasi perusahaan untuk membantu aktivitas-aktivitas yang ada di dalam perusahaan. Banyak cara yang bisa dilakukan perusahaan untuk menerapkan teknologi informasi yaitu, membeli, membangun sendiri, atau menyerahkan ke pihak lain untuk pengembangannya. Penerapan teknologi informasi melalui pengolahan data secara elektronik (Electronic Data Processing/EDP) mau tidak mau akan memberikan dampak terhadap proses auditing dan sekaligus proses pengendalian intern perusahaan. Untuk memastikan bahwa pengendalian intern dalam proses pengolahan data secara elektronik (electronic data processing/EDP) telah dilakukan dengan baik dan benar maka perusahaan harus menjalankan fungsi audit terhadap sistem tersebut. Fungsi audit dilakukan oleh seorang Auditor, baik itu Auditor internal maupun Auditor eksternal. Di dalam melakukan kegiatan audit, seorang auditor sudah memiliki standard kerja sendiri, dengan harapan seorang auditor mampu bertindak secara independent dan dapat dipercaya. Hasil audit dari auditor dapat dimanfaatkan perusahaan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan sistem dan efektifitas terhadap pengendalian internal.

Kata Kunci: teknologi informasi, auditing, pengendalian intern, electronic data processing (EDP)

A. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi berbasis komputer mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam masyarakat modern terutama bagi organisasi perusahaan. Sekarang ini perusahaan dihadapkan dalam lingkungan yang berubah-ubah dan sangat kompetitif. Untuk itu peran teknologi informasi sangatlah penting bagi perusahaan untuk membantu dalam perbaikan proses bisnis dan pengambilan keputusan. Proses bisnis dan pengambilan keputusan akan lebih baik apabila perusahaan menerapkan teknologi informasi dengan baik dan benar, untuk itu dibutuhkan proses pengendalian intern yang baik terhadap aplikasi-aplikasi teknologi informasi yang ada dalam perusahaan dan sekaligus melakukan proses audit yang berkesinambungan, teratur dan independen terhadap sistem informasi yang ada.

Tujuan pengendalian bukanlah untuk mengubah kapan suatu komputer diperkenalkan, tetapi metode-metode yang harus dipergunakan. Sebagai contoh, tujuan pengendalian pengolahan data yang akurat dalam suatu lingkungan manual maupun lingkungan yang dikomputerisasi adalah sama. Akan tetapi, dalam suatu lingkungan yang dikomputerisasi harus diterapkan pengendalian-pengendalian untuk mengurangi risiko pengulangan kesalahan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan benarbenar akurat. Perubahan dalam metode pengendalian dan pengolahan ini menimbulkan metode baru dalam audit. Para auditor menggunakan software khusus yang didesain untuk mereka gunakan dalam melaksanakan audit aplikasi-aplikasi yang dikomputerisasi. Ini merupakan software yang diperlukan untuk menyaring data dari file komputer.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pemrosesan data elektronik (Inggris: electronic data processing disingkat EDP) adalah metode dalam suatu pemrosesan data komersial. Sebagai bagian dari teknologi informasi, EDP melakukan pemrosesan data secara berulang kali terhadap data yang sejenis dengan bentuk pemrosesan yang relatif sederhana.

Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah Information technology (IT) adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi.

pengendalian intern atau kontrol intern didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi.

C. STUDI KASUS

Bersamaan dengan semakin kompleksnya komputer karena perkembangan kapasitas multiprogramming yang canggih, disertai dengan hubungan-hubungan telekomunikasi dan variasi yang luas mengenai peralatan input dan output yang baru, peranan auditor bertambah dengan dimensi lain, untuk memenuhi tanggungjawab profesionalnya, auditor sekarang harus dapat melaksanakan berbagai tugas yang begitu luas yang mana sampai dewasa ini belum ada atau belum “dipertimbangkan” dalam ruang lingkup auditor. Jika terdapat kelemahan-kelemahan dalam pengendalian, perubahan-perubahan korektif dapat dengan mudah diformulasikan dan disarankan. Namun demikian, kini mungkin saja membentuk suatu sistem pengolahan data dengan pengendalian-pengendalian yang lemah seperti itu sehingga baik auditor maupun manajer tidak dapat menyandarkan diri pada integritas sistem. Karena alasan ini, review audit selama proses desain dan pengembangan suatu sistem otomatis telah menjadi penting jika manajemen ingin mendapatkan keyakinan yang diperlukan bahwa sistem yang dapat diperiksa dan yang terkendali dengan layak memang telah dihasilkan.

D. DISKUSI

Para auditor harus memahami sistem komputer karena sistem ini memiliki dampak yang besar terhadap cara-cara yang dipergunakan organisasi dalam bisnisnya. Sistem yang dikomputerisasi bukanlah semata-mata alat yang baru dipergunakan untuk memroses pekerjaan administrasi. Seringkali, sistem pengendalian internal harus disusun kembali karena karakteristik suatu sistem komputer. Hal ini telah menimbulkan adanya serangkaian kesenjangan pengendalian yang mengakibatkan terbukanya risiko-risiko baru untuk organisasi yang menggunakan komputer.

E. KESIMPULAN

Dampak dari Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Proses Auditing dan Pengendalian Internal yaitu perubahan lingkungan, perubahan pengolahan Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pengendalian internal di lingkungan pengolahan data secara elektronik adalah sebagai berikut :

1. Melindungi aktiva-aktiva perusahaan
2. Memberikan kepastian terhadap akurasi dan reliability data dan informasi
3. Efisiensi

F. REFERENSI

- [1] PUTRA, Arie Setya; FEBRIANI, Ochi Marshella. Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province. In: *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*. 2018. P. 181-187.
- [2] FEBRIANI, Ochi Marshella; PUTRA, Arie Setya. Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung. *Jurnal Informatika*, 2014, 13.1: 90-98
- [3] Putra, A. S. (2018, July 9). 2018 Artikel Struktur Data , Audit dan Jaringan Komputer. Retrieved from osf.io/3uq8w
- [4] Widjajanto, Nugroho, Drs, Akt, 1996, EDP : Pengendalian Dan Auditing, Penerbit Erlangga, Jakarta
- [5] Weber, Ron, 1999, Information System Control And Audit, Prentice-Hall, Inc, New Jersey
- [6] Yanti, 2008, Peran Fungsi Audit Sistem Informasi Dalam Pengendalian Internal Perusahaan, Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi 14 – 15 Januari 2008, Yogyakarta